

## KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DI SMP PENGUDI LUHUR SANTO ALBERTUS KETAPANG

Anastasia, Usman Radiana, Fadillah

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan FKIP Untan Pontianak

Email: [Anastasiapuriss@gmail.com](mailto:Anastasiapuriss@gmail.com)

### *Abstract*

*This study aimed to determine the transformational leadership of principals as managers, motivators, and supervisors of innovators at SMP Pangudi Luhur Ketapang. The form of this research was conducted with a qualitative descriptive approach. The subjects were personnel of SMP Pangudi Luhur Santo Albertus Ketapang, principal, four teachers, Administration, Chairman of the committee, from the age of twenty-nine years to forty-six years, four boys, three girls. Methods of data collection were interviews, observation, documentation and analysis through data reduction, data presentation. The results of the study were 1) transformational leadership of the principal as a manager, namely having the principal's work program, teachers and school activity programs which are socialized during teacher meetings, all programs are implemented because of the collaboration between school heads and teachers 2) As the principal's motivator, giving encouragement, encouragement and praise for teachers who carry out their duties at school, rewards, rewards for teachers who are disciplined and achieving, 3) as supervisors principals carry out supervision to assess teacher performance, provide guidance to teachers to become professional educators. 4) As an Innovator, namely the principal looking for new ideas to create a change in the school*

**Keywords:** *Transformational Leadership of a School Principal*

### PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan setiap lembaga memerlukan seorang pemimpin yang mampu untuk merencanakan mengatur, menggerakkan, mengarahkan dan mempengaruhi orang lain serta menilai kinerja bawahannya untuk mengetahui kualitas kerja agar dapat mencapai tujuan. Menurut Kartono dalam Muhamad. K.Yuyun.Y (2019 :11) menjelaskan bahwa pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kewibawaan dan kekuasaan untuk menggerakkan orang lain usaha bersama untuk mencapai tujuan, seperti yang dilakukan oleh kepemimpinan Transformasional. Robbins (dalam Diding N, Bambang 2018:27) mengatakan bahwa kepemimpinan transformasional adalah

pemimpin yang mencurahkan perhatiannya kepada persoalan-persoalan yang dihadapi oleh pengikutnya dan kebutuhan pengembangan dari masing-masing pengikutnya dengan cara memberikan semangat dan dorongan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan penerapan kepemimpinan transformasional, bawahan merasa dipercaya, dihargai oleh pimpinannya, pada akhirnya bawahan akan termotivasi untuk melakukan pekerjaannya lebih dari yang diharapkan. Menurut Luthan dalam Ahmad S (2018) memgemukakan bahwa Kepemimpinan Transformasional Kepala mampu mendatangkan perubahan bagi sekolah maupun bagi setiap individu, hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan

transformasional kepala sekolah memiliki sikap yang mengajak para guru untuk dapat bekerjasama dalam mengelola sekolah dan kepala sekolah mampu memberi bimbingan, pembinaan serta memotivasi para guru dalam melaksanakan tugasnya,

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMP pengudi Luhur Santo Albertus juga selalu meningkatkan kualitas kerja para guru dengan berbagai kegiatan, yaitu mengikuti kegiatan pelatihan Workshop, UKG, seminar serta rekoleksi. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMP Pangudi Luhur St Albertus itu tertib dalam membuat program sekolah seperti program tahunan akademik maupun non akademik yang merupakan salah satu kunci penyangga keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar sudah berjalan lancar sesuai dengan rencana kalender akademik, penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum 2013, pembagian tugas guru mengajar sesuai dengan bidangnya, pemberian tugas, latihan, diskusi dan ulangan harian pada siswa, dan masing-masing guru sudah mengetahui peran Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 Pasal 15. Beban kerja Kepala Sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Beban kerja Kepala Sekolah bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan. Menurut Husna Asmara (2018:39) tugas kepala sekolah merupakan memegang peranan penting dalam merencanakan, menyusun, membimbing, dan mengawasi kegiatan administrasi pendidikan sesuai dengan kebijakan sekolah yang telah ditetapkan, mengintegrasikan dan mengkoordinasi kegiatan dari unit kerja yang ada di lingkungan sekolah, menjalin hubungan kerjasama dengan orang tua murid, lembaga-lembaga pemerintah dan masyarakat, melaporkan pelaksanaan dan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan administrasi di sekolah kepada atasannya langsung.

Kepala sekolah juga disebut EMASLIM, yaitu Kepala sekolah sebagai pemimpin, pendidik (*educator*), manajer, administrator, supervisor, Leader, motivator, inovator. Sebagai manajemen mampu menyusun, mengelola dan menorganisasi program sekolah, baik program sekolah jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang serta memiliki program sekolah yang hendak dicapai. Selain itu juga kepala sekolah sebagai Motivator harus mampu mengatur lingkungan kerja yang aman, nyaman bagi guru karyawan dan anak didik serta mampu menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman sehingga para guru karyawan selalu taat dan tertib pada peraturan yang sudah dibuat dan disepakati bersama di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai Supervisor dimana kepala sekolah harus mampu membuat program supervisi dan melaksanakannya serta menilai, mengevaluasi kinerja guru dan tenaga kependidikan yang telah dilaksanakan dan memberi pembinaan agar para guru lebih profesional dalam mendidik. Kepala sekolah sebagai inovator mampu membawa suatu perubahan di sekolah mencari gagasan atau ide baru baik di bidang KBM, ekstrakurikuler dan pembinaan para guru.

Menurut M. Hasibuan (2019:193) bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-norma yang berlaku. Setiap sekolah memiliki peraturan dan tata tertib yang harus ditaati oleh guru. Unsur yang terikat di dalam disiplin kerja guru adalah adanya peraturan, pedoman pelaksanaan, memang awalnya akan dirasakan berat oleh para guru, karyawan tetapi karena terus-menerus diberlakukan menjadi kebiasaan yang menyenangkan bagi guru dan karyawan, dan disiplin tidak akan menjadi beban berat bagi para guru dan karyawan lagi, melainkan tanggung jawab sebagai pendidik dan abdi Negara. Berdasarkan data absensi terdapat hampir 99% kehadiran para guru dan tenaga kependidikan dalam setiap bulan memenuhi aturan kedisiplinan. Penerapan disiplin juga ada pada perangkat pembelajaran.

Berdasarkan data pembuatan seperangkat pembelajaran di atas maka kegiatan belajar mengajar di SMP Pangudi Luhur Santo Albertus Ketapang dapat terlaksana dengan baik oleh para guru. Dengan demikian SMP Pangudi Luhur St Albertus ini sebagai sekolah swasta di ketapang dan nilai akreditasi A.

Penelitian ini difokuskan pada Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah di SMP Pangudi Luhur Santo Albertus Ketapang, fokus pertanyaannya adalah :

1. Bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai Manajer di SMP Pangudi Luhur Santo Albertus Ketapang?
2. Bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai Motivator di SMP Pangudi Luhur Santo Albertus Ketapang?
3. Bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai Supervisor di SMP Pangudi Luhur Santo Albertus Ketapang?
4. Bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai Inovator di SMP Pangudi Luhur Santo Albertus Ketapang?

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai Manajer di SMP Pangudi Luhur St Albertus Ketapang
2. Untuk mendeskripsikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai Motivator di SMP Pangudi Luhur St Albertus Ketapang
3. Untuk mendeskripsikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai Muvervisor di SMP Pangudi Luhur St Albertus Ketapang
4. Untuk mendeskripsikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai inovator di SMP Pangudi Luhur St Albertus Ketapang

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati maupun orang yang diwawancarai data mengumpulkan untuk dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

Jenis Penelitian yang digunakan adalah studi kasus. studi kasus merupakan kajian dengan memberi batasan yang tegas terhadap suatu objek dan subjek penelitian tertentu, melalui pemusatan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. studi kasus, kita dapat menggunakan berbagai teknik termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kehadiran Penelitian Sugiyono (2013:60) yang mengatakan dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Lokasi penelitian adalah yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan data yaitu di SMP Pangudi Luhur Santo Albertus, Jalan Ahmad Yani No. 88A Ketapang.

Adapun sumber data penelitian Sumber data primer, meliputi : kepala sekolah, Guru, Tata usaha Ketua komite

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, Pelaksanaan wawancara waktu yang di sepakati dengan sumber data, sehingga mendapatkan data jenuh dengan mengacu pada pedoman wawancara dan dibantu alat perekam yang telah disiapkan

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dilapangan atau dilokasi penelitian saat itu juga.

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data dalam pertemuan dua orang dengan kegiatan melalui tanya jawab, sesuai pedoman yang sudah ada sehingga dapat dikonstruksikan maksud dalam suatu topik tertentu.

pengumpulan data berupa dokumen yaitu melalui gambar dan rekaman untuk menguatkan data penelitian dalam lampiran, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu

Ada tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data yang merupakan model

interaktif, yaitu meliputi kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### Hasil Penelitian

Kepemimpinan Transformasional di SMP Pangudi Luhur Santo Albertus Ketapang menerapkan Empat tahapan yaitu Hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai manajer pertama membuat program kerja sebagai pedoman dalam merencanakan mengatur pekerjaan yang akan dilakukan dan melaksanakan program kegiatan sekolah. Yang kedua membuat tata tertib guru dan membuat aturan baru mengacu pada tata tertib dan aturan lama dalam pertemuan atau rapat di sosialisasikan tentang program, tata tertib dan aturan.

Wawancara dengan para Guru menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai manajer yaitu: mampu mengatur dan melaksanakan program dan bagus, dapat menertibkan guru dan karyawan, melalui pelaksanaan tata tertib dan peraturan sekolah, yang di sosialisasikan pada waktu pertemuan dengan para guru, pertemuan itu juga tentang pendidikan, disiplin, anggaran dasar, sebulan sekali, tergantung keperluan sekolah. kepala sekolah ini juga dapat bekerjasama dengan para guru, komite serta sebagai teladan kedisiplinan. Staf Tata Usaha menjelaskan tentang kepemimpinan kepala sekolah ini sebagai manajer yaitu sangat baik dan bagus memimpin, pertama kali memimpin sekolah ini beliau membuat program, tata tertib dan peraturan guru, serta disosialisasi waktu rapat pada awal tahun pembelajaran. dan mampu bekerjasama dengan para guru, komite sekolah dan relasi dengan pihak Dinas serta pemerintah

Ketua komite menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer. dapat merencanakan dan melaksanakan program sekolah, dapat bekerjasama dengan para guru dan komite sekolah.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah Sebagai motivator yaitu : Memberi

motivasi pujian reward kepada guru yang disiplin dan penghargaan kepada guru yang berprestasi agar para guru lebih semangat dalam menjalankan tugas tanpa ada paksaan tetapi dengan sukarela, memberi teguran atau sanksi bagi yang tidak disiplin, jika masih melanggar di beri surat peringatan, hukuman (*punishment*) memberi motivasi kepada para dalam mengikut sertakan dalam pelatihan, seminar workshop yang diadakan yayasan, pemerintah maupun dari yayasan lain.

Hasil Wawancara dengan para guru, Tata Usaha ketua komite menjelaskan kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai motivator sangat bagus karena selalu memberi semangat dalam hal kecil menyapa dengan ramah dan sopan memberi pujian, reward kepada para guru yang disiplin penghargaan bagi guru yang berprestasi teguran dan hukuman yang melanggar aturan sehingga agar para guru pun tahu dengan kesalahan dan bisa merubah diri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai supervisor yaitu melakukan supervisi, membuat jadwal untuk supervisi akademik dan supervisi administrasi ke kelas, untuk menilai kinerja para guru disiplin tidaknya dalam membuat perangkat pembelajaran dan kualitas dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak didik kelas. Dan semua guru membuat perangkat pembelajaran dan membuat administrasi kelas serta penyampaian sudah sesuai dengan persiapan pembelajaran yang guru buat. kepala sekolah tetap memberi pembinaan pada guru-guru agar mereka lebih profesional lagi dalam mendidik.

Kepala Sekolah memantau guru mengajar dan melihat suasana kelas tanpa di ketahui guru, setelah mengajar,

Selain dari kepala sekolah menilai guru, guru juga menilai sesama guru dan guru di nilai oleh anak didiknya sendiri, dari rangkuman penilaian itulah para guru dapat merubah diri dalam mendidik sehingga menjadi guru profesional dan berperilaku baik.

Wawancara dengan guru Tata Usaha dan Ketua komite menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai supervisor sangat bertanggung jawab atas kualitas SMP Pangudi Luhur Santo Albertus Sehingga kepala sekolah selalu melaksanakan supervisi kelas berupa supervisi akademik dan supervisi administrasi untuk menilai kinerja para guru serta melihat kerkelengkapan administrasi kelas, selain itu memberi pembinaan kepada para guru tentang penyampaian materi pembelajaran dan mengembangkan bagi yang sudah baik.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai inovator bahwa kepala sekolah mampu mencari ide-ide baru untuk menciptakan suatu perubahan di lingkungan sekolah melalui pengolahan diri aktivitas kerja dengan memanfaatkan bakat, keahlian dan juga membangun gedung aula untuk tempat anak-anak bermain di dalam, membina hidup rohani guru dan anak didik dengan membentuk kelompok paduan suara yang anggotanya guru dan anak didik yang kualitas suaranya bagus.

Hasil wawancara dengan guru tata usaha dan ketua komite menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai inovator yaitu : Mampu membawa perubahan di lingkungan sekolah untuk kemajuan sekolah, seperti membangun gedung aula tempat anak bermain, membentuk kelompok paduan suara yang akhirnya ikut perlombaan di Bali Internasional Choir Competition hasilnya juara 1 dan paduan suara Pesparani di Ambon juga juara 1. Adanya prestasi ini membuat SMP Pangudi Luhur Santo Albertus ketapang mengalami peningkatan dalam prestasi sehingga sekolah ini tetap diminati oleh masyarakat luas. gagasan dan ide-idenya kepala sekolah pun terlaksana dengan baik.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa

Kepala sekolah sebagai manajer: Mampu merencanakan mengatur dan mengorganisasikan serta melaksanakan kegiatan sekolah bisa bekerjasama dengan para guru dan tenaga kependidikan serta

dengan komite sekolah . membuat tata tertib guru dan membuat aturan baru mengacu pada tata tertib dan aturan lama dalam pertemuan atau rapat di sosialisasikan tentang tata tertib dan aturan. mengadakan pembinaan rutin bagi para guru supaya para guru lebih memiliki kesadaran dalam mendidik dan melaksanakan program kegiatan sekolah. juga bisa mengayomi semua guru serta karyawan dan tidak membedakan karyawan yang satu dengan karyawan yang lain. Bersikap adil dan perhatian serta tidak ada mis komunikasi antara kepala sekolah para guru dan dengan tenaga kependidikan

Menurut Mulyasa 2018: 103 mengatakan bahwa tugas kepala sekolah sebagai manajer adalah

- a. Merencanakan: segala program kegiatan kepala sekolah dan program kegiatan untuk guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan visi dan misi dan tujuan sekolah.
- b. Pengorganisasian: kepala sekolah mampu menempatkan setiap individu sesuai dengan jurusan dan kemampuan yang di miliki oleh guru dan tenaga kependidikan.
- c. Pelaksanaan: kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengetahuan yang luas dan keahliannya dan dapat melaksanakan tanggung jawabnya.
- d. Evaluasi: kepemimpinan transformasional kepala sekolah mampu menilai dan mengetahui apakah rencana dan program yang sudah di susun berhasil atau tidak

Kepala sekolah sebagai motivator kemampuan untuk mendorong memberi motivasi kepada para guru dan tenaga kependidikan berupa memberi reward bagi yang disiplin penghargaan bagi guru yang berprestasi, teguran dan sanksi bagi guru yang melanggar peraturan atau disiplin, serta mengikut sertakan para guru dalam pelatihan, seminar workshop yang diadakan yayasan, pemerintah maupun dari yayasan lain.

Menurut Bambang Ismaya 2019:19) bahwa memiliki motivasi yang kuat agar dapat memotivasi orang lain sehingga visi yang di tetapkan mencapai tujuan

Adapun pujian harus tepat akan memupuk suasana menyenangkan dan mempertinggi gairah kerja. Dan kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dan kependidikan dalam melakukan tugas dan fungsinya. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui:

- a) Pengaturan lingkungan fisik: Kepala sekolah harus mampu menciptakan dan mengatur lingkungan yang kondusif karena akan menumbuhkan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya.
- b) Pengaturan suasana kerja: Kepala sekolah harus mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis Suasana yang tenang aman dan menyenangkan akan membangkitkan kinerja para tenaga kependidikan .
- c) Disiplin: Kepala sekolah harus berusaha menanamkan disiplin kepada bawahannya agar dapat tercapai tujuan secara efektif dan efisien serta dapat meningkatkan produktifitas sekolah
- d) Dorongan: Kepala sekolah harus mampu memberi dorongan kepada tenaga pendidik dan kependidikan agar mau dan mampu meningkatkan profesionalismenya.
- e) Penghargaan (*rewards*) Penghargaan sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan agar bersemangat dalam melakukan pekerjaan.

Kepala sekolah sebagai supervisor Mampu mensupervisi untuk menilai mengevaluasi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Serta membina, mengarahkan, membantu guru-guru dalam mengatasi masalah yang dihadapi pada proses pembelajaran Selain kepala sekolah yang menilai kinerja dan perilaku guru, sesama guru menilai rekan guru serta anak didik juga menilai guru kelasnya

Menurut Syahbani (2019:87-88) supervisor yaitu kepala sekolah bertugas membantu guru dalam perbaikan pembelajaran terutama membantu dalam menyelesaikan masalah – masalah dalam kelas. Karena itu supervisor memberikan

bimbingan kepada guru agar dapat mengelola pembelajaran secara lebih efektif , maka supervisi merupakan pembinaan terhadap kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan lainnya agar tercipta iklim belajar yang kondusif.

Menurut Kompri,2014:183). Bahwa kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya

Dari semua pendapat tersebut maka dapat analisis bahwa sebagai warga sekolah yang baik dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsinya sehingga SMP Pangudi Luhur Santo Albertus Ketapang tetap maju dan berkembang. Karena guru disiplin maka program sekolah dapat terlaksana dengan baik . Kepala sekolah sebagai inovator mampu pembaharuan dan membawa perubahan bagi lingkungan sekolah. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada para guru untuk berkembang. mencari ide-ide untuk suatu perubahan di lingkungan sekolah melalui pengolahan aktivitas kerja dengan memanfaatkan bakat, keahlian, kemampuan, ide.membangun gedung aula untuk tempat anak-anak bermain di dalam, membina hidup rohani guru dan anak didik dengan membentuk kelompok paduan suara yang anggotanya guru dan anak didik yang kualitas suaranya bagus.

Menurut Khaerul umam (2010:293) mengatakan bahwa kepemimpinan Transpormasi adalah kemampuan mengembangkan potensi yang dimiliki diri dan bawahannya secara inovatif, memberdayakan staf dan organisasi dengan perubahan cara berpikir mengembangkan visi, pengertian dan pemahaman tentang tujuan organisasi ,serta membawa organisasi menuju perubahan yang kontinu melalui pengolahan aktivitas kerja dengan memanfaatkan bakat, keahlian, kemampuan, ide, dan pengalaman sehingga setiap pegawai merasa terlibat dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Mulyasa 2018: 118) menjelaskan bahwa Kepala sekolah sebagai innovator harus mampu mencari, menemukan dan

melaksanakan berbagai pembaharuan disekolah (kemendiknas, 2011: 7-10) yaitu kepala sekolah sebagai inovator harus menjalin kerja sama dengan pihak lain, menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (tik) dalam manajemen sekolah, dan melakukan pembaharuan di sekolah.

Perkembangan SMP Pangudi Luhur Santo Albertus saat ini sangat baik menurut Diding, Bambang (2018:120) perkembangan merupakan suatu proses *gradual* dalam perubahan dari suatu keadaan misalnya dari keadaan tidak memiliki menjadi keadaan memiliki yang dalam jangka waktu tertentu, seperti di SMP Pangudi Luhur Santo Albertus membangun gedung olah raga dan pembentukan kelompok koor, dengan adanya fasilitas dan kegiatan itu guru harus disiplin dalam mengembangkan bakat, kemampuan dan ketrampilannya

Berdasarkan temuan-temuan peneliti tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai inovator mampu mencari ide gagasan baru untuk menciptakan suatu perubahan yang terdapat di lingkungan sekolah guna mengembangkan sekolah yang dipimpinya

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kepala sekolah sebagai manajer mampu membuat perencanaan pengorganisasi dan melaksanakan program sekolah serta memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama. Mengadakan pembinaan rutin bagi para guru supaya para guru lebih memiliki kesadaran dalam mendidik dan melaksanakan program kegiatan sekolah

Kepala sekolah sebagai motivator Mampu mendorong memberi motivasi kepada para guru dan tenaga kependidikan berupa memberi pujian reward bagi yang disiplin penghargaan bagi guru yang berprestasi, teguran dan sanksi bagi guru yang melanggar peraturan atau disiplin, serta mengikut sertakan para guru dalam pelatihan, seminar workshop yang diadakan yayasan, pemerintah maupun dari yayasan lain.

Kepala sekolah sebagai Supervisor mampu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Serta membina, mengarahkan, membantu guru-guru dalam mengatasi masalah yang dihadapi pada proses pembelajaran Selain kepala sekolah yang menilai kinerja dan perilaku guru, sesama guru menilai rekan guru serta anak didik menilai guru kelasnya.

Kepala sekolah sebagai inovator mampu membawa pembaharuan dan perubahan memberikan kesempatan kepada para guru untuk berkembang. mencari ide-ide untuk suatu perubahan di lingkungan sekolah melalui pengolahan aktivitas kerja dengan memanfaatkan bakat, keahlian, kemampuan, ide.membangun gedung aula untuk tempat anak-anak bermain di dalam, membina hidup rohani guru dan anak didik dengan membentuk kelompok paduan suara

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki kemampuan mengelola ,mengatur guru dan sekolah, memberi kepercayaan kepada guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah kepala sekolah dan para guru disiplin sehingga program sekolah dapat terlaksana dengan baik

### **Saran**

1. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk tetap mempertahankan kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai manajer ,motivator dan supervisor serta inovator supaya SMP Pangudi Luhur Santo ALbertus Ketapang tetap diminati masyarakat luas karena didasari oleh disiplin dan berprestasi
2. Bagi para guru supaya tetap mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah yang menjadi keputusan bersama, agar dapat melaksanakan program dan kegiatan sekolah dan tetap disiplin dalam menyiapkan perangkat pembelajaran agar proses kegiatan belajar mengajar berjalan baik dan lancar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad.S. (2019). *Manajemen Peningkatan Kerja guru*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hasibuan, S.P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Husna,A (2017). *Kepemimpinan (Teori dan Aplikasi)*. Bandung : Alfabeta
- Khaerul.(2010).*Perilaku organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Kompri,(2014).*Manajemen sekolah*. Bandung :Alfabeta
- Mulyasa, (2018).*Menjadi Kepala Sekolah Profesional*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdi, (2018). *Administrasi dan Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung : Pustaka setia
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah
- Sugiyono,(2019).*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Penerbit Alfabeta
- Syahbani, (2019). *Administrasi Pendidikan* : Bojonegoro.Pustaka Intermedia